

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data dari kancah yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri. Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, kontekstual, dan holistik.³⁷ Bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis. Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap keadaan dan kegiatan siswa program *tahfidz*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diharapkan lebih bisa optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus

³⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 53.

alat pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian serta bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Ari Furchan “Dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian” harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.³⁹

Lokasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi Penelitian : MTs Sunan Ampel
- b. Alamat : Jl. Merak No. 10 Semanding Terte Pare
Kediri
- c. Visi : Mewujudkan Insan Qur’ani yang berwawasan
IMTAQ dan IPTEKS
- d. Misi : Mencetak manusia muslim yang bertaqwa
kepada Allah swt, berakhlakul karimah,
cerdas, berpengetahuan luas, cakap, terampil

³⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 64.

³⁹ Arif Furchan, *Pengantar Manajemen Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55.

dan bertanggung jawab serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa berdasarkan nilai-nilai *Al-Qur'an*.

- e. Jumlah kelas : 19 Kelas
- f. Jumlah Siswa : 683 Orang
- g. Jumlah Guru : 41 Orang
- h. Kepala Madrasah : Ahmad Riza Burhani, S.Ud
- i. Waka Kurikulum : Muhammad Zainudin, S.Pd.I
- j. Ketua Tahfidz : Nurul Huda, S.Pd.I

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukannya data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.⁴⁰ Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Madrasah dan Ketua Program

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

Tahfidz tentang Manajemen Program *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang dilakukan di kelas Unggulan *Tahfidz*.

Berikut data yang akan dicari beserta dengan indikator nya, peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	Perencanaan Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	a. Seleksi siswa program <i>tahfidz</i>	1. Waktu seleksi 2. Kriteria siswa yang diterima di kelas <i>tahfidz</i>
		b. Waktu pembelajaran yang direncanakan	1. Jadwal pembelajaran kelas <i>tahfidz</i>
		c Alasan menggunakan waktu pembelajaran tersebut	1 Bagi kepala sekolah 2 Bagi ketua <i>tahfidz</i> 3 Bagi Guru 4 Bagi siswa
		d. Materi yang akan digunakan	1. <i>Tahsin</i> 2 <i>Makharijul Huruf</i> 3 <i>Juz Al-Qur'an</i>
2	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	a. Metode yang digunakan	1. Metode Ziyadah 2. Metode Muroja'ah 3. Metode SAQ 4. Metode MHQ

		b. Alasan menggunakan metode tersebut	1. Alasan bagi ketua tahfidz 2. Alasan bagi guru 3. Alasan bagi siswa
		c. Kekurangan dan kelebihan metode	1. Waktu 2. Keaktifan Siswa
		d. Target Hafalan	1. Kelas VII semester 1 2. Kelas VII semester 2 3. Kelas VIII semester 1 4. Kelas VIII semester 2 5. Kelas IX semester 1 6. Kelas IX semester 2
		e. Ketuntasan target hafalan Al-Qur'an siswa	1. siswa yang tuntas 2. siswa yang tuntas 50% 3. siswa yang tidak tuntas
3	Evaluasi Pembelajaran <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	a. Evaluasi yang digunakan	1. Evaluasi harian 2. Evaluasi UTS 3. Evaluasi ujian semester 4. Evaluasi tes perolehan 5. Evaluasi ujian terminal 6. Evaluasi remedial 7. Program monitoring
		b. Alasan menggunakan evaluasi tersebut	1. Alasan bagi ketua Tahfidz 2. Alasan Guru Tahfidz

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴¹ Data-data yang dikumpulkan ini meliputi tempat, pelaku dan kegiatan yakni aktivitas yang dilakukan orang dalam waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

⁴¹ Ibid., 107.

- a. Observasi adalah pengamatan terhadap obyek-obyek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Pengamatan terhadap perilaku interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan sebagainya.

Metode observasi digunakan untuk mengamati pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel. Mengamati metode yang digunakan dalam pembelajaran, pengelolaan kelas, dan rangkaian kegiatan pembelajaran.

- b. Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi terwawancara (*interviewee*).⁴² Wawancara pertama, dilakukan dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel. Wawancara kedua, dilakukan dengan Ketua Program *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel. Wawancara ketiga, dilakukan dengan Guru *tahfidz*.

Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel.

⁴² Suharsmi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), 132.

- c. Dokumentasi adalah penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, foto, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data siswa yang mengikuti program *Tahfidz Al-Qur'an*, buku metode pembelajaran *Tahfidz*, hasil belajar *Tahfidz Al-Qur'an* siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi oranglain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis data dapat dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴⁴ Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu: *data reduction, data display, dan coclusion drawing/ verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pola nya. Reduksi data digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara tentang Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, hasil wawancara dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok.

⁴³ Ibid., 135.

⁴⁴ Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 2002), 142.

2. Data Display (penyajian data)

Data display atau penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data Display digunakan untuk menganalisis data tentang Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dengan menggunakan uraian singkat yang menjelaskan tentang pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

3. *Conclusion Drawing Verification*

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. *Conclusion Drawing Verification* digunakan untuk menganalisis data tentang manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dengan cara menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.⁴⁵ Dengan menggunakan analisis data ini maka data yang di dapat bisa ditarik kesimpulannya dan menjadi data yang akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan berbagai cara antara lain:

⁴⁵ Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang", Hanata Widya, vol. 6 No. 2 (2017), 66.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Ini sebagai kredibilitas pembuktian penelitian yang valid.

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk mengecek kembali data tentang Manajemen Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, dengan cara menambah waktu pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih valid.

b. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri, fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

Cara ini dilakukan untuk menemukan data mengenai manajemen pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* yang meliputi metode yang digunakan, manajemen pengelolaan kelas dan faktor pendukung serta penghambat proses pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

c. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam

penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi dengan waktu.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu diberikan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁴⁶

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah, ketua program *Tahfidz Al-Qur'an* dan guru *Tahfidz Al-Qur'an* serta observasi kelas *Tahfidz Al-Qur'an*.

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara mengecek hasil penelitian yang telah didapatkan dan dicek kembali dengan data penelitian yang dilakukan sebelumnya atau yang sedang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan sesuai model yang dipakai oleh

Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, yaitu:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 374.

a. Menentukan fokus penelitian

Peneliti menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian meliputi metode pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*, manajemen pengelolaan kelas *Tahfidz Al-Qur'an* dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

b. Kajian pustaka

Dalam hal ini peneliti mengkaji penelitian sebelumnya atau penelitian yang sudah pernah dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dari sebuah penelitian, serta sebagai referensi agar penelitian yang dilakukan lebih baik.

c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian.

Lapangan penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti adalah di sekolah MTs Sunan Ampel Semanding Terte Pare.

d. Mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai keadaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mengurus perizinan dengan cara membuat surat observasi yang di tanda tangani oleh Rektor IAIN Kediri dan kemudian disampaikan oleh Kepala

Madrasah Tsanwiyah Sunan Ampel, sebagai bukti untuk izin melakukan penelitian.

e. Memilih dan menentukan informan

Dalam memilih dan menentukan informan, peneliti memilih kepala madrasah, waka kurikulum, dan ketua program *Tahfidz Al-Qur'an* sebagai sumber data primer. Kemudian sumber data sekunder yaitu siswa program *Tahfidz*.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan penelitian disiapkan berupa buku untuk mencatat hasil observasi, kamera untuk merekam proses pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an*.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tahapan pekerjaan lapangan dibagi menjadi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan

Dalam tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian, data yang akan dicari, serta indikatornya, dan melakukan persiapan mental dan perlengkapan penelitian.

b. Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan peneliti sudah siap untuk melakukan penelitian dan pencarian data mengenai *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Setelah melakukan observasi dilapangan kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang telah didapatkan.

3. Tahap analisis data, meliputi :

a. Analisis data dan penafsiran data

Analisis data digunakan peneliti untuk menganalisis poin-poin penting yang telah didapatkan dari hasil observasi dilapangan, kemudian dianalisis.

b. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data digunakan peneliti untuk mengecek apakah data yang didapatkan sudah benar ataukah belum.

c. Pemberian makna

Pemberian makna dilakukan peneliti untuk memberi makna tentang kata-kata atau istilah yang belum dipahami.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁴⁷ Dengan adanya perbaikan dari hasil

⁴⁷ Luxy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 85.

konsultasi diharapkan laporan hasil penelitian dapat disusun dengan baik.